

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Sarankan Agar Pembangunan Jakarta International Stadium Ditunda

Anies Baswedan berharap peserta lelang tidak saling menjegal agar pembangunan stadion cepat rampung.

JAKARTA — Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta menyarankan agar pemerintah DKI menghentikan sementara pembangunan Jakarta International Stadium (JIS). Penundaan itu dilakukan hingga Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) merampungkan pemeriksaan proses lelang proyek JIS.

“Sampai ada pendapat final dari kedua lembaga itu, saya rasa proyek ini perlu ditunda,” kata ketua sementara DPRD Jakarta, Pantas Nainggolan, kemarin.

Pantas khawatir, jika pembangunan stadion dipaksakan, justru akan timbul masalah di kemudian hari. Apalagi saat ini ada peserta lelang yang mengajukan surat keberatan kepada LKPP dan KPPU

terkait dengan proses tender proyek tersebut.

Surat keberatan yang dimaksud Pantas itu dilayangkan oleh peserta lelang yang tergabung dalam kerja sama operasi (KSO) PT Adhi Karya pada 10 Agustus lalu. Salah satu poin keberatan PT Adhi Karya adalah tentang kejanggalan KSO Wika Gedung sebagai pemenang tender. Sebab, PT Wika Gedung bukan perusahaan yang diundang oleh PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk mengikuti tender proyek JIS.

Selain itu, KSO Adhi Karya dirugikan karena bobot penilaian dari aspek harga lebih rendah (15 poin) dibandingkan dengan bobot penilaian yang diperoleh KSO Wika

Gedung (27,78 poin). KSO Adhi Karya mengajukan penawaran sebesar Rp 3,78 triliun, sedangkan KSO Wika Gedung mengajukan penawaran Rp 4,08 triliun.

Dengan alasan itu, Pantas mempertanyakan alasan Jakpro memilih KSO Wika Gedung untuk proyek JIS. Apalagi harga penawaran yang diajukan KSO Wika Gedung lebih mahal Rp 300 miliar dibanding penawaran KSO Adhi Karya. “Selisih Rp 300 miliar ini kan bukan jumlah yang sedikit,” ujarnya.

Pantas menyarankan agar pembangunan JIS sebaiknya diserahkan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga. Alasannya, kewenangan Dewan dalam pengawasan proyek pemerintah tidak menjangkau ke Jakpro. “DPRD tidak bisa pakai hak pengawasan lagi karena itu (Jakpro) sudah jadi badan hukum yang terpisah,” katanya.

Sedangkan jika proyek JIS ditangani Dinas, kata Pantas, ada sejumlah aturan yang mengikat dan

“Kalau dikerjakan Dinas Olahraga, kami bisa awasi sampai detail.”

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Sarankan Agar Pembangunan Jakarta International Stadium Ditunda

Anies Baswedan berharap peserta lelang tidak saling menjegal agar pembangunan stadion cepat rampung.

bisa digunakan untuk pengawasan. Misalnya saja, Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Jasa Pemerintah. "Kalau dikerjakan Dinas Olahraga,

kami bisa awasi sampai detail," ujar politikus PDI Perjuangan itu.

Direktur Konstruksi JIS PT Jakpro, Iwan Takwin, sebelumnya menyanggah adanya

Menurut Anies, panitia lelang telah mengikuti prosedur saat memilih KSO Wika Gedung sebagai kontraktor pembangunan JIS. Dia pun meminta agar badan usaha milik negara yang menjadi peserta lelang itu tidak saling menjegal agar pembangunan stadion bisa rampung tepat waktu. "Ini anak bangsa yang mau membangun untuk bangsa, tapi saling jegal. Nanti bisa menunda pembangunan," ujarnya.

● TAUFIQ SIDDIQ

kejanggalan dalam lelang pembangunan stadion itu. Menurut dia, dalam pembangunan JIS, perusahaan daerah itu mengutamakan kualitas bangunan. KSO Wika Gedung unggul di aspek teknis dibandingkan dengan KSO Adhi Karya.

Ihwal permintaan Dewan untuk menyerahkan pembangunan JIS ke Dinas Pemuda dan Olahraga, Corporate Secretary PT Jakpro, Hani Sumarno, enggan memberikan tanggapan.

Gubernur Anies Baswedan menyayangkan munculnya perseteruan antara KSO Adhi Karya dan KSO Wika Gedung dalam proyek pembangunan JIS. "Saya heran, ini sama-sama perusahaan negara," katanya di Lapangan Silang Monas, kemarin.

Adhi Karya Klaim Tawarkan Harga Wajar

Corporate Secretary PT Adhi Karya, Ki Syahgolang Permata, mengklaim harga penawaran pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) yang disampaikan oleh KSO itu bisa dipertanggungjawabkan. Dia juga menyanggah jika harga penawaran pembangunan stadion itu lebih rendah karena perusahaan negara tersebut menurunkan kualitas material. "Kami menawarkan dengan harga wajar dari vendor yang bonafide," ujarnya.

Berikut ini lelang proyek pembangunan stadion bagi Persija Jakarta itu:

Nama Pekerjaan: Rancang bangun atau *design and build* Jakarta International Stadium.
 Nilai HPS: Rp 4,44 triliun.

Peserta yang mengikuti lelang:

1. KSO PT Adhi Karya-PT Utama Karya-PT Nindya Karya-PT Indah Karya
2. KSO PT Wika Gedung-PT Jaya Konstruksi-PT PP

Pengumuman Peringkat

Nomor	Peserta Tender	Nilai Penawaran	Teknis (70%)	Harga (30%)	Total
1	KSO Wika Gedung	Rp 4,08 triliun	66,14	27,78	93,92
2	KSO Adhi Karya	Rp 3,78 triliun	60,17	15	75,17

SUMBER: DOKUMEN LELANG